

INTISARI

Perusahaan yang telah *go public* akan memperhatikan faktor-faktor yang bisa meningkatkan nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan tersebut merupakan kunci utama dalam menarik investor untuk menanamkan modalnya. Setiap perusahaan *go public* wajib memberikan laporan keuangan setiap tahunnya supaya investor mudah dalam mendapatkan data perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *growth opportunity*, kebijakan hutang dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014. Sampel yang diambil merupakan sampel perusahaan *purposive sampling* yang berbasis teknik didasarkan pada kriteria tertentu. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah variabel *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan peluang pertumbuhan perusahaan (*growth opportunity*) tidak tertera secara langsung dalam laporan keuangan sehingga tidak semua investor bisa membaca langsung adanya *growth opportunity* tersebut melalui laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan. Variabel kebijakan hutang berpengaruh secara tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena tidak semua perusahaan memiliki saham manajerial namun perusahaan tersebut tetap berproduksi dengan baik dan mampu mengoptimalkan nilai perusahaan. Sehingga masih banyak investor yang ingin menanamkan sahamnya. Variabel struktur kepemilikan institusional secara positif berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Growth opportunity*, kebijakan hutang, struktur kepemilikan, nilai perusahaan.

ABSTRACT

Go public companies will pay more attention to the factors which can increase firm value. Firm value is the main key to attract investor to invest their capital. Each of go public companies must give their financial statement every year so that the investor will be easier to have data of the company. Therefore, this research is meant to test the influence of growth opportunity, debt policy, and ownership structure to the firm value.

The population of this research is all companies which are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). The samples are manufacturing companies which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2010-2014 periods. The samples have been taken by using purposive sampling based on certain criteria. The data analysis technique has been carried out by using descriptive analysis and multiple regressions analysis.

The result of this research shows that growth opportunity does not have any influence to the firm value. Because growth opportunity does not attach directly in financial statement so that not all investors are able to read directly these growth opportunity in financial statement which has been reported by the company. Debt policy does not have any significant influence to the firm value. The managerial ownership structure does not have any influence to the firm value. Because not all companies have managerial stock but these companies still produce well and capable to optimize their firm value. Therefore, there are many investors who want to invest their capital in stock. The institutional ownership structure has significant influence to the firm value.

Keywords: *Growth opportunity, debt policy, ownership structure, firm value*